

Azaz dan ruang Lingkup Antropologi



ASAS – ASAS DAN RUANG LINGKUP ILMU ANTROPOLOGI

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

1. Fase Pertama (sebelum 1800)

Adalah Kedatangan bangsa Eropa Barat ke Benua Afrika, Asia dan Amerika selama 4 abad (sejak akhir abad ke – 15 hingga permulaan abad ke – 16). Pada saat itu terkumpul tulisan – tulisan dimana terdapat berbagai pengetahuan berupa deskripsi tentang adat istiadat, susunan masyarakat, dan ciri – ciri fisik dari beragam suku bangsa baik di Afrika, Asia dan Oseania maupun suku bangsa Indian, penduduk pribumi Amerika. Bahan deskripsi itu disebut “*etnografi*” dari kata *ethos = bangsa*.

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

Lanjutan fase pertama....

Kemudian dalam pandangan kalangan terpelajar di Eropa Barat timbul tiga macam sikap yang bertentangan terhadap bangsa-bangsa di Afrika, Asia dan Oseania dan orang-orang Indian di Amerika tadi, yaitu :

- a. Ada yang berpandangan bahwa bangsa-bangsa itu bukan manusia sebenarnya, melainkan mereka manusia liar, keturunan Iblis dsb. Maka timbul istilah-istilah seperti savages, primitives untuk menyebut bangsa-bangsa tadi.
- b. Ada yang berpandangan bahwa masyarakat bangsa-bangsa itu adalah contoh dari masyarakat yang masih murni, belum mengenal kejahatan dan keburukan seperti yang ada dalam masyarakat bangsa-bangsa Eropa Barat waktu itu.
- c. Ada yang tertarik dengan adat – istiadat yang aneh dan mulai mengumpulkan benda-benda kebudayaan dari suku-suku bangsa tersebut.

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

2. Fase Kedua (kira-kira pertengahan abad ke – 19)

Karangan-karangan etnografi tersebut tersusun berdasarkan cara berpikir evolusi masyarakat, maka semua bangsa di dunia dapat digolongkan menurut berbagai tingkat evolusi yaitu :

- Bentuk masyarakat dan kebudayaan manusia yang tertinggi itu adalah bentuk masyarakat dan kebudayaan seperti yang hidup di Eropa Barat kala itu.
- Bentuk masyarakat dan kebudayaan dari bangsa-bangsa di luar Eropa (oleh orang Eropa disebut *primitive*) dianggap sebagai contoh dari tingkat kebudayaan lebih rendah.

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

Lanjutan fase kedua...

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dalam fase perkembangannya yang kedua ini ilmu Antropologi berupa suatu ilmu yang akademikal, dengan tujuan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : *mempelajari masyarakat dan kebudayaan primitif dengan maksud untuk mendapat suatu pengertian tentang tingkat-tingkat kuno dalam sejarah evolusi dan sejarah penyebaran kebudayaan manusia.*

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

3. Fase Ketiga (Permulaan Abad ke - 20)

Pada permulaan abad ke – 20, pada saat sebagian negara penjajah di Eropa berhasil untuk mencapai kemantapan kekuasaannya di daerah-daerah jajahan diluar Eropa, maka ilmu antropologi menjadi sangat penting untuk dipelajari.

Dalam fase ketiga ini ilmu Antropologi menjadi suatu ilmu yang praktis dan tujuannya dapat dirumuskan sebagai berikut : *mempelajari masyarakat dan kebudayaan suku-suku bangsa di luar Eropa guna kepentingan pemerintah kolonial dan guna mendapat suatu pengertian tentang masyarakat masa kini yang kompleks.*

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

4. Fase Keempat (Sesudah kira-kira 1930)

Dalam fase ini ilmu Antropologi mengalami perkembangannya yang paling luas, dengan melihat adanya dua perubahan di dunia :

- a. *Timbulnya antipati terhadap kolonialisme sesudah Perang Dunia II.*
- b. *Cepata hilangnya bangsa-bangsa primitif (dalam arti bangsa-bangsa asli dan terpencil dari pengaruh kebudayaan Eropa-Amerika) yang sekitar tahun 1930 mulai hilang, dan sesudah Perang Dunia II memang hampir tidak ada lagi di muka bumi ini.*

A. Fase – fase Perkembangan Ilmu Antropologi

Lanjutan fase keempat....

Tujuan akademisnya adalah mencapai pengertian tentang makhluk manusia pada umumnya dengan mempelajari keragaman bentuk fisiknya, masyarakat, serta kebudayaannya.

Tujuan praktisnya adalah mempelajari manusia dalam keragaman masyarakat suku bangsa guna membangun masyarakat suku bangsa itu.

B. Antropologi Masa Kini

1. Perbedaan – perbedaan di berbagai Pusat Ilmiah

Di Amerika Serikat, Ilmu Antropologi telah dikembangkan secara khusus untuk mencapai pemahaman tentang dasar-dasar dari keragaman bentuk masyarakat dan kebudayaan manusia yang tampak pada masa sekarang ini.

Di Inggris, disamping menunjukkan antropologi untuk keperluan pemerintah jajahannya, maka setelah daerah-daerah jajahannya merdeka, para sarjana Inggris memperhatikan berbagai masalah yang lebih luas mengenai dasar-dasar masyarakat dan kebudayaan manusia pada umumnya.

B. Antropologi Masa Kini

Lanjutan Perbedaan – perbedaan di berbagai Pusat Ilmiah...

Di Eropa Tengah, ilmu antropologi masih bertujuan mempelajari bangsa-bangsa di luar Eropa untuk memahami tentang sejarah penyebaran kebudayaan seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Di Eropa Utara, mereka mempelajari banyak daerah di benua-benua di luar Eropa, tetapi keistimewaan mereka terletak dalam hasil-hasil tentang kebudayaan suku bangsa Eskimo.

B. Antropologi Masa Kini

Lanjutan Perbedaan – perbedaan di berbagai Pusat Ilmiah...

Di Uni Soviet, ilmu Antropologi di Uni Soviet menunjukkan bidang yang praktis, yakni melakukan kegiatan besar dalam hal mengumpulkan bahan tentang keragaman bentuk masyarakat dan kebudayaan dari suku bangsa yang merupakan penduduk wilayah Uni Soviet.

Disamping itu, para sarjana Uni Soviet menyusun buku-buku ikhtisar yang besar tentang kebudayaan suku bangsa dibenua-benua lain di muka bumi yang diberi judul *Narody Mira* (Bangsa-bangsa di Dunia).

B. Antropologi Masa Kini

Lanjutan Perbedaan – perbedaan di berbagai Pusat Ilmiah...

Di negara bekas jajahan Inggris, terutama di India, ilmu antropologi mendapat suatu fungsi yang sangat praktis dalam hal mencapai pengertian keragaman kehidupan masyarakat di India dan guna kepentingan-kepentingan yang praktis dalam hubungan antara golongan-golongan penduduk itu.

Di Indonesia, baru mulai dikembangkan suatu ilmu antropologi khas Indonesia. Dengan memilih dan menggabungkan unsur-unsur dari berbagai aliran antropologi yang cocok dengan masalah kemasyarakatan di Indonesia.

B. Antropologi Masa Kini

2. Perbedaan – perbedaan Istilah

- ***Ethnography*** berarti “pelukisan tentang bangsa-bangsa”.
- ***Ethnology*** berarti “ilmu bangsa-bangsa”.
- ***Volkerkunde*** (Volkenkunde) berarti “ilmu bangsa-bangsa”.
- ***Kulturkunde*** berarti “ilmu kebudayaan”.

B. Antropologi Masa Kini

Lanjutan Perbedaan – perbedaan Istilah...

- ***Anthropologi*** berarti “ilmu tentang manusia”.
- ***Cultural Anthropologi*** istilah ini dipakai dalam arti luas yang tidak mempelajari manusia dari sudut fisiknya, jadi sebagai lawan daripada *physical anthropology*.
- ***Social Anthropologi*** dipakai di Inggris sebagai lawan *ethnologi* untuk menyebut antropologi dari fase-fase sebelumnya.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

1. Lima Ilmu bagian dari Antropologi

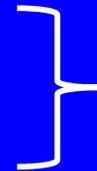
1. Paleo-antropologi

2. Antropologi Fisik

3. Etnolinguistik

4. Prehistori

5. Etnologi



Disebut antropologi fisik
dalam arti luas



Disebut antropologi budaya

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan Lima Ilmu bagian dari Antropologi....

1. Paleo-antropologi

Adalah bagian yang meneliti asal-usul atau terjadinya dan evolusi manusia dengan mempergunakan sisa-sisa tubuh yang telah membatu (fosil-fosil manusia) tersimpan dalam lapisan-lapisan bumi yang harus di dapat oleh si peneliti dengan berbagai metode penggalian.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan Lima Ilmu bagian dari Antropologi....

2. Antropologi fisik

Dalam arti khusus adalah bagian dari ilmu antropologi yang mencoba mencapai suatu pengertian tentang sejarah terjadinya beragam manusia di pandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya baik yang lahir (fenotife) maupun yang dalam (genotife).

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan Lima Ilmu bagian dari Antropologi....

3. Etnolinguistik atau antropologi linguistik

adalah suatu ilmu bagian yang asal mulanya berkaitan erat dengan Ilmu antropologi. Penelitiannya berupa daftar kata-kata, pelukisan tentang ciri dan tata bahasa dan beratus-ratus suku bangsa yang tersebar diberbagai tempat dimuka bumi ini, terkumpul bersama-sama dengan bahan kebudayaan suku bangsa. Dan berkembang berbagai macam metode untuk menganalisis dan mencatat bahasa-bahasa yang tidak mengenal tulisan.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan Lima Ilmu bagian dari Antropologi....

4. Prehistory

Mempelajari sejarah perkembangan dan penyebaran semua kebudayaan manusia di bumi sebelum manusia mengenal huruf.

5. Ethnology

Adalah ilmu bagian yang mencoba mencapai pengertian mengenai asas-asas manusia, dengan mempelajari kebudayaan-kebudayaan dalam kehidupan masyarakat dari sebanyak mungkin suku bangsa yang tersebar di seluruh muka bumi pada masa sekarang ini.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Subilmu etnologi...

a. Descriptive integration

Subilmu etnologi yang menekankan pada bidang diakronis. Selalu mengenai satu daerah tertentu. Mempunyai tujuan untuk mencari pengertian tentang sejarah perkembangan dari suatu daerah, artinya mencoba memandangi suatu daerah pada bidang diakronisnya juga.

b. Generalizing approach (antropologi sosial)

Subilmu etnologi yang menekankan pada bidang sinkronis dari kebudayaan umat manusia. ***Generalizing approach*** dalam etnologi mencari asas persamaan beragam masyarakat dari kelompok – kelompok manusia di muka bumi ini.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Ilmu Etnopsikologi (Ethnopsychology)

Ilmu bagian yang baru ini berkembang sekitar tahun 20-an. Penelitian – penelitian dalam antropologi yang dalam analisisnya menggunakan banyak konsep psikologi ini berkembang di Amerika Serikat dan Inggris. Penelitian ini dimulai karena timbulnya perhatian terhadap tiga macam masalah, yaitu :

(1) Kepribadian bangsa, (2) peranan individu dalam proses perubahan adat-istiadat; (3) masalah nilai universal dari konsep-konsep psikologi.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan....

Kompleks studi-studi antropologi yang menggunakan ilmu psikologi ini sekarang dianggap sebagai suatu subilmu atau spesialisasi tersendiri dalam ilmu antropologi. Sub ilmu itu disebut etnopsikologi (*ethnopsychology*) atau antropologi psikologi (*psychological anthropology*) atau juga studi kebudayaan dan kepribadian (*study of culture and personality*).

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

2. Spesialisasi Antropologi

a. Antropologi ekonomi

Sejak kira-kira tahun 1930, ahli antropologi Inggris Raymon W. Firth melakukan penelitian dengan metode – metode antropologi, gejala-gejala ekonomi pedesaan, penghimpunan modal, pengerahan tenaga, sistem produksi dan pemasaran lokal dari hasil pertanian dan perikanan di Oseania dan Malaysia. Dengan banyaknya penelitian terhadap masalah penghimpunan modal lokal, masalah tenaga kerja pribumi, sistem-sistem produksi dan pemasaran lokal dsb, makin mendorong perkembangan subilmu antropologi ekonomi.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan....

b. Antropologi Pembangunan (Development anthropology)

Menggunakan metode-metode, konsep-konsep dan teori-teori antropologi untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat desa, masalah sikap petani terhadap teknologi baru dan sebagainya.

c. Antropologi Pendidikan (educational anthropology)

Penelitian – penelitian yang dilakukan para ahli antropologi dalam masalah pendidikan di negara berkembang.

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan....

d. Antropologi Kesehatan (medical anthropology)

Penelitian yang dilakukan oleh ahli antropologi mengenai masalah konsepsi dan sikap penduduk desa tentang kesehatan, tentang sakit, terhadap dukun, terhadap obat-obatan tradisional, tentang kebiasaan-kebiasaan dan pantangan-pantangan makan dan sebagainya.

e. Antropologi Penduduk (educational anthropology)

Penelitian – penelitian yang dilakukan para ahli antropologi dalam masalah kependudukan (memecahkan masalah keluarga berencana).

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan....

f. Antropologi Politik (political anthropology)

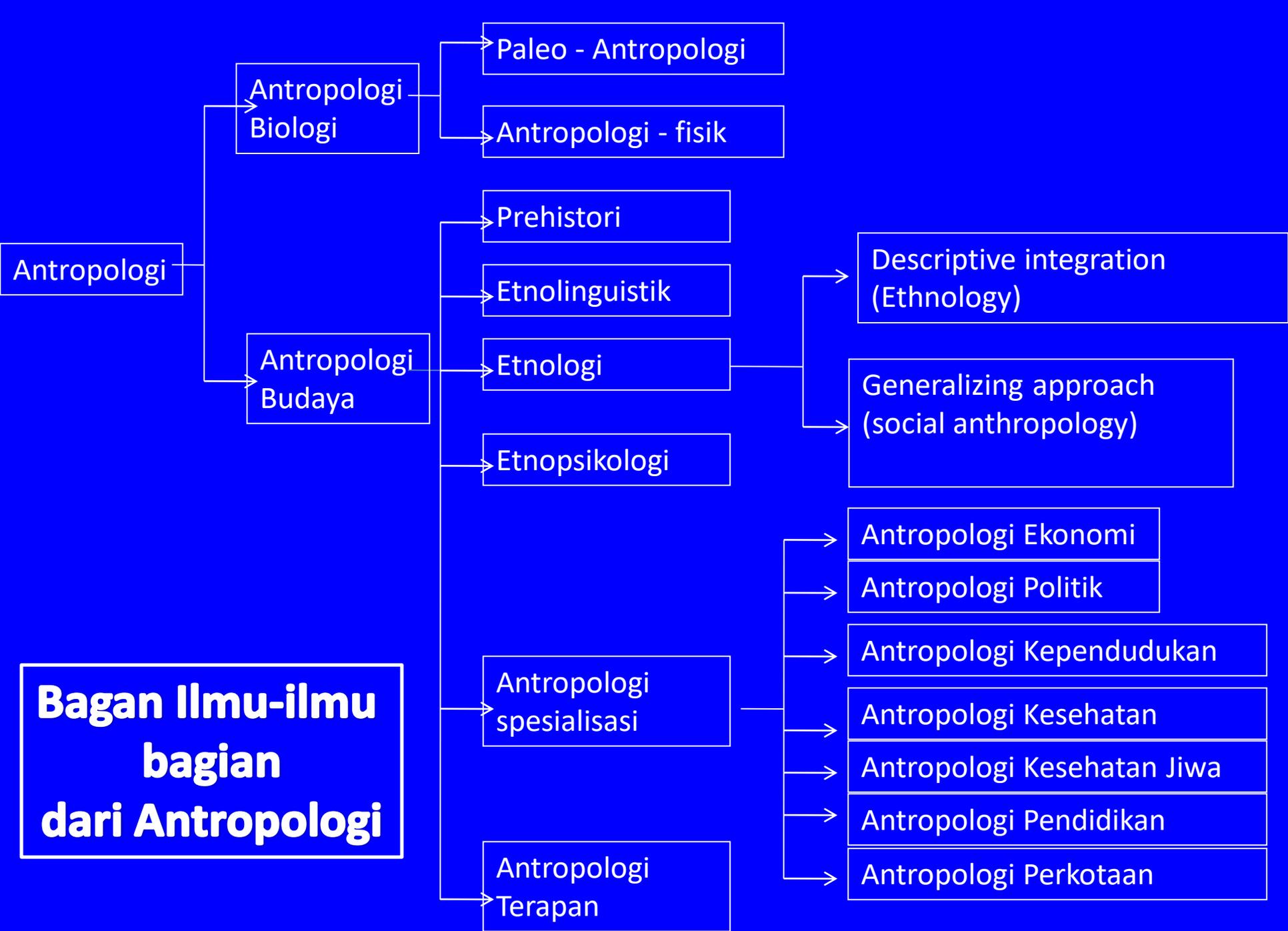
Penelitian yang dilakukan untuk mempelajari dan menyelami kejadian-kejadian dan gejala politik serta persaingan, dan kerjasama antara kekuatan dan partai-partai politik di negara-negara yang sedang berkembang, tanpa memperhatikan juga latar belakang kebudayaan, sistem nilai dan sistem norma dan manusia-manusia yang menjalankan politik

C. Ilmu-ilmu Bagian dari Antropologi

Lanjutan....

g. Antropologi untuk psikiatri (anthropology in mental health)

Penelitian yang dilakukan oleh ahli antropologi mengenai latar belakang sosial budaya dan penyakit – penyakit jiwa.





SELESAI

